

**Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan
Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang
Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Pesyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan)*



Oleh:

**Febrina Wulan Sari
2009/98521**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN METODE CERAMAH PADA
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG DAN
SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Febrina Wulan Sari
TM / NIM : 2009 / 98521
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



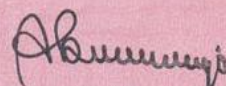
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

Pembimbing II



Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN METODE CERAMAH PADA
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG DAN
SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI

Nama : Febrina Wulan Sari
TM / NIM : 2009 / 98521
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

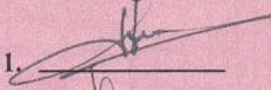
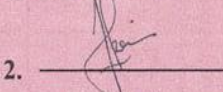
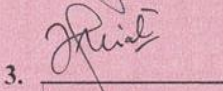
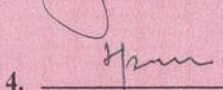
Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Agus Irianto
2. Sekretaris : Friyatmi, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Armianti, S.Pd, M.Pd
4. Anggota : Abel Tasman, SE, MM

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Febrina Wulan Sari (2009/98521) Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi. Skripsi. Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014

**Pembimbing: 1. Prof. Dr. Agus Irianto
2. Friyatmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dengan metode Ceramah di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* sampling sehingga diambil dua sampel yaitu kelas XI IPS₃ di SMA Negeri 2 Padang Panjang, dan siswa kelas XI IPS₄ di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Pada siswa kelas XI IPS₃ SMA Negeri 2 Padang Panjang sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan kelas XI IPS₄ SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah disertai tanya jawab dalam proses pembelajaran. Prosedur pengambilan data terdiri atas tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap pelaksanaan tes akhir. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan dilakukan tes akhir. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir belajar siswa yang sebelumnya telah diuji realibilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Teknik analisis data yaitu melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar Ekonomi kelas eksperimen sebesar 80,89 dan rata-rata kelas kontrol 76,44. Pada uji hipotesis diperoleh Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} . Dengan demikian H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran ceramah.

Penulis menyarankan agar guru mata pembelajaran Ekonomi menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran karena penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat memberikan nilai yang lebih baik pada hasil belajar ekonomi siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi”**. Dan shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Ibuk Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak dan Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini.

Yang teristimewa untuk orang tua, kakak, abang, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Pembatasan Masalah 10

D. Perumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian..... 11

F. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori 13

B. Penelitian Relevan..... 34

C. Kerangka Konseptual..... 35

D. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel dan Data	40
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Definisi Operasional	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Dokumentasi	
Surat Keterangan	

DAFTAR TABEL

1. Rentang nilai UH 1- UH 2 Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014	5
2. Rentang nilai UH 1- UH 2 Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.....	6
3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif.....	29
4. Rancangan Penelitian	38
5. Populasi Penelitian	39
6. Perlakuan pembelajaran pada kedua kelas sampel.....	41
7. Klasifikasi Validitas Item.....	46
8. Hasil Uji Coba Instrumen.....	47
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	48
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	48
11. Hasil Uji Coba Instrumen.....	49
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	50
13. Hasil Uji Coba Instrumen.....	50
14. Nilai Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
16. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	69
17. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
2. Kerangka Konseptual Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
2. Materi	140
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	156
4. Soal Uji Coba	158
5. Kunci Jawaban Uji Coba	165
6. Hasil Perhitungan Realibilitas Soal	166
7. Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal	167
8. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	168
9. Soal Tes Akhir	170
10. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	176
11. Hasil Belajar	177
12. Uji Normalitas	178
13. Uji Homogenitas.....	180
14. Uji Hipotesis.....	181
15. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Maksud pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan diri atau semua potensi yang dimiliki harus dikembangkan tanpa harus melanggar norma-norma yang berlaku serta tidak bertentangan dengan hati nuraninya. Oleh sebab itu setiap bagian dari proses belajar mengajar yang dirancang dan diselenggarakan harus mampu memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menyatakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dari Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang berdemokrasi dan bertanggung jawab.

Undang-undang SPN ini menjadi dasar untuk pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan nasional itu mengandung makna terwujudnya masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Program dan proses pendidikan pada semua tingkatan dan jenisnya diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu maka pemerintah melakukan usaha misalnya meningkatkan SDM, sarana pendidikan, penyempurnaan kurikulum. Sehingga dengan adanya penyempurnaan kurikulum tersebut maka kualitas pendidikan pun dapat ditingkatkan.

Keberhasilan pendidikan dapat ditandai dengan tercapainya tuntutan kurikulum. Tuntutan kurikulum tergambar dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Standar kompetensi adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkat penguasaan yang dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar adalah jabaran dari standar kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai oleh siswa. Dalam bentuk nyata keberhasilan tersebut diukur dalam bentuk evaluasi secara kontiniu, seperti ulangan harian, ujian mid semester, dan ujian semester. Saat ini penilaian keberhasilan pendidikan juga diukur dengan diadakannya Ujian Nasional (UN) yang diadakan serentak di seluruh Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, faktor utamanya adalah kurikulum, metode mengajar, lingkungan/masyarakat, latar belakang siswa dan guru. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu

dengan yang lainnya untuk mencapai suatu pendidikan yang berkualitas dan hasil yang diharapkan. Kurikulum merupakan patokan dasar dalam pelaksanaan pendidikan, guru dan metode pembelajaran merupakan faktor lain yang menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu kurikulum. Sedangkan masyarakat merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan pendidikan.

Guru sebagai salah satu komponen utama pendidikan tentu saja memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru harus dapat menggunakan metode belajar yang tepat dan sesuai dengan materi agar membangkitkan antusias siswa, mendorong siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Wasty (2006:113) “metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan guru sebagai pendidik dalam mencapai tujuan melalui pelaksanaan proses pembelajaran”. Selanjutnya menurut Etin (2008:1) “Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran”. Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode dalam keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi, dalam menyampaikan materi pelajaran

guru cenderung menggunakan metode yang kurang variatif. Perubahan kurikulum dengan pembaharuan metode belajar tidak semua guru dapat menerapkannya. Metode ceramah dijadikan guru sebagai metode paling mudah digunakan dalam penyampaian materi, padahal penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya. Siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan dengan alasan materinya banyak. Siswa kurang semangat dalam belajar. Kurang semangat siswa ini dapat disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan guru selama ini, karena proses pembelajaran tersebut membuat siswa pasif dan kurangnya berpartisipasi karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Saat proses pembelajaran tidak terdapatnya kompetisi antar siswa dalam kelas, siswa lebih bersikap individual dan hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam kelas. Padahal jika dilihat, dengan adanya kompetisi antar siswa di dalam kelas, tentunya itu akan menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih rajin belajar, dimana ini juga akan mendukung meningkatnya hasil belajar.

Dari hasil observasi, diketahui bahwa rata-rata SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) untuk pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi adalah 75, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah SKBM tersebut. Dan rentang nilai ulangan harian 1 – ulangan harian 2 ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Nilai Ulangan Harian 1 – Ulangan Harian 2 Ekonomi Siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 2 Padang Panjang pada semester I tahun pelajaran 2013 / 2014.

No	Kelas	UH	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Persentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS ₁	1	61,96	6 Orang	26 Orang	18,75 %	81,25 %
		2	69,84	12 Orang	20 Orang	37,5 %	62,5%
2	XI IPS ₂	1	72,16	15 Orang	22 Orang	40,54 %	59,45 %
		2	70,41	13 Orang	24 Orang	35,13%	64,86 %
3	XI IPS ₃	1	74,48	11 Orang	25 Orang	30,56 %	69,44 %
		2	67,84	13 Orang	23 Orang	36,11 %	63,89 %
4	XI IPS ₄	1	65,88	15 Orang	23 Orang	39,47 %	60,52%
		2	71,15	17 Orang	21 Orang	44,73%	55,26%
5	XI IPS ₅	1	69,43	10 Orang	30 Orang	25%	75%
		2	62,18	17 Orang	23 Orang	42,5%	57,5%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang

Pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian Ekonomi siswa kelas XI IPS pada semester 1 di SMA Negeri 2 Padang Panjang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari lima kelas yang terdapat di SMA Negeri 2 Padang Panjang, tidak satupun dari kelas tersebut yang 50% siswanya memperoleh nilai ulangan harian di atas KKM. Masalah yang sama juga terjadi di SMA Negeri 2 Bukittinggi, rentang nilai UH 1 – UH 2 ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi tercatat seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rentang Nilai Ulangan Harian 1 – Ulangan Harian 2 Ekonomi Siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 2 Bukittinggi pada semester I tahun pelajaran 2013 / 2014.

No	Kelas	UH	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Persentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS ₁	1	73,35	12 Orang	20 Orang	37,5 %	62,5 %
		2	68,63	16 Orang	16 Orang	50 %	50 %
2	XI IPS ₂	1	67,43	10 Orang	22 Orang	31,25 %	68,75 %
		2	73,21	14 Orang	18 Orang	43,75 %	56,25 %
3	XI IPS ₃	1	64,59	13 Orang	19 Orang	40,62 %	59,37 %
		2	69,87	11 Orang	21 Orang	34,37 %	65,62 %
4	XI IPS ₄	1	71,64	14 Orang	22 Orang	38,88 %	61,12%
		2	67,81	12 Orang	24 Orang	33,33%	66,67 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 2 di atas juga terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian ekonomi siswa pada kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi juga masih di bawah KKM. Dari tabel 1 dan 2 di atas dapat dilihat bahwa dari semua kelas persentase tingkat ketuntasannya kurang dari 50 %. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi rendah.

Kondisi seperti terlihat dari tabel di atas tentu saja banyak faktor yang mempengaruhinya, menurut Syaiful (2008:17) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas, serta sumber belajar yang digunakan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam proses pembelajaran dituntut kemampuan seorang guru dalam memilih dan mengkombinasikan metode sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut Oemar (2009:201) “dalam rangka meningkatkan hasil belajar, usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah mengoptimalkan potensi siswa dimana metode belajar harus dititik beratkan pada kegiatan siswa pada proses pembelajaran”. Sedangkan seperti yang dijelaskan di atas tadi, guru saat ini masih cenderung menggunakan metode yang menurut mereka lebih mudah untuk diterapkan, seperti metode ceramah.

Metode ceramah memiliki kelemahan antara lain guru sulit untuk mengetahui pemahaman anak didik terhadap bahan-bahan yang diberikan, kadang-kadang guru cenderung ingin menyampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya, anak didik cenderung menjadi pasif dan kemungkinan merasakan kebosanan saat proses pembelajaran. Adapun guru menggunakan metode kelompok dalam pembelajaran, tetapi pembagian kelompok belajar biasanya diserahkan guru kepada masing-masing siswa, sehingga saat proses pembelajaran kelompok siswa yang berprestasi lebih memilih satu kelompok dengan siswa yang sama-sama berprestasi.

Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa yang lain tidak terlalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena tentunya diskusi lebih didominasi oleh siswa yang berprestasi. Hal ini juga tidak menimbulkan jiwa berkompetisi dari para siswa yang membuat siswa tidak terlalu antusias dalam kegiatan belajar. Sehingga hasil yang diperoleh dalam pembelajaran tidak maksimal, atau masih dibawah nilai ketuntasan minimum.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penulis ingin menerapkan metode yang dapat membantu siswa untuk dapat memahami serta

meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran kooperatif yaitu suatu metode pembelajaran yang lebih bertitik tolak pada siswa atau biasa disebut dengan belajar kelompok. Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu (Soejadi dalam Rusman, 2010:201). Sedangkan menurut Eggen dalam Trianto (2009:59) “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok metode pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama’.

Dalam metode pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe diantaranya yaitu tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* yaitu suatu lingkungan belajar dimana siswa bekerjasama dalam suatu kelompok kecil yang heterogen secara akademik untuk menyelesaikan tugas akademik. Pembelajaran ini mempunyai sifat kerjasama untuk saling mengerti dengan materi yang dipelajari sehingga masing-masing anggota kelompok dapat memberikan sumbangan skor yang optimal kepada anggota kelompoknya setelah diadakan tes atau evaluasi.

Pemilihan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe *Student Team Achievement Division* dilakukan karena dengan menggunakan metode ini

kegiatan pembelajaran siswa dapat lebih ditingkatkan. Dari proses penggunaan metode ini menuntut siswa untuk lebih berperan aktif di dalam kelas maupun di dalam kelompoknya masing-masing. Pemberian tes dengan secara individual juga membuat siswa lebih termotivasi untuk menguasai pelajaran agar mendapat nilai yang baik.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, karena kelompok dihargai berdasarkan pembelajaran individual anggotanya. Slavin (2005:41) menyatakan bahwa “metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa”. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*. Jadi terungkap bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

Penulis menyadari mengemukakan teori saja belum cukup memadai untuk menyatakan sebuah konsep pemecahan masalah. Idealnya metode *Student Team Achievement Division* ini dapat dipertanggungjawabkan hasilnya melalui sebuah penelitian. Melihat kebermaknaan hasil penelitian yang dapat memperbaiki secara langsung proses pembelajaran di kelas, untuk mendalami masalah ini perlu dilakukan penelitian dengan judul “perbandingan hasil belajar ekonomi menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Team Achievement Division dengan metode ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bukittinggi dan SMA Negeri 2 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mengapa metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi ?
2. Mengapa hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi pada umumnya di bawah SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimum) ?
3. Apakah hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat ditingkatkan dibandingkan metode ceramah ?
4. Apakah penggunaan metode pembelajaran tipe kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ceramah ?

C. Pembatasan Masalah

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor yang paling sesuai dengan fenomena yang penulis amati adalah faktor metode

pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis mencoba membatasi penelitian ini pada Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dengan Metode Ceramah di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang proses pembelajarannya diikuti metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dengan siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Teams Achievement Division* dengan hasil belajar yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih metode untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi SMA Negeri 2 Padang Panjang dan SMA Negeri 2 Bukittinggi dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS₃ SMA Negeri 2 Padang Panjang dengan siswa kelas XI IPS₄ SMA Negeri 2 Bukittinggi. Perbedaan ini terlihat pada hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal, terlihat disini bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS₃ SMA Negeri 2 Padang Panjang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Division* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa kelas XI IPS₄ SMA Negeri 2 Bukittinggi dengan menggunakan metode belajar ceramah yang diselingi tanya jawab. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS₃ SMA Negeri 2 Padang Panjang pada mata pelajaran ekonomi, yaitu dapat memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi, ada baiknya guru bidang studi pada kompetensi dasar yang setara dengan yang dieksperimenkan, memilih metode dan strategi yang dapat membuat siswa aktif dalam

proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam setiap kuis individu yang dilakukan setiap pertemuan.

2. Dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak yang berkaitan terutama Kepala Sekolah, guru, dan teman sejawat lebih ditingkatkan. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada guru dalam meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran
3. Penelitian ini masih terbatas pada kompetensi memahami APBN dan APBD, sehingga diharapkan ada penelitian yang lebih kompleks dan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudijono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Etin Solihatin & Raharjo (2008). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Faturrahman. dkk. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Hisyam Zaini. (2007). *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga
- Ibrahim. (2000). *Penerapan model model pembelajaran kooperatif*.
www.tuanguru.net (di akses tanggal 05 Februari 2013)
- Gina Syorganawati. (2010) “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Evaluasi Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Penelitian Kependidikan, Volume 02, Nomor 01, April 2010*
- Mega Sutrisni. (2009). “Cooperative Learning dengan Model STAD pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua”. *Jurnal Penelitian Kependidikan, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2009*
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo
- _____. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara